

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari analisa dan perencanaan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Sekaligus untuk menjawab permasalahan di awal, disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan kondisi eksisting terjenuh di simpang Presiden adalah pada waktu pagi hari dengan rincian data yang didapat, pada pendekat Jalan Jhoni Anwar Utara Derajat Kejenuhan (DJ) = 0,83, Panjang Antrian (PA) = 33 meter, dan Tundaan (TL) = 85 detik/skr.
2. Dari hasil perhitungan kondisi eksisting terjenuh simpang DPR terjenuh adalah pada waktu pagi hari dengan rincian data yang didapat, pada pendekat Jalan S.Parman didapat, Derajat Kejenuhan (DJ) = 0,723, Panjang Antrian (PA) = 40 meter, dan Tundaan (TL) = 30 detik/skr.
3. Dari hasil analisa menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) didapat waktu siklus yang baik untuk koordinasi antar simpang Presiden dan Simpang DPR adalah 104 detik.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kota Padang dapat melaksanakan peningkatan pelayanan atau penambahan rute dari Trans Padang
2. Karena adanya perbedaan waktu sinyal antara pergerakan ke ruas jalan yang menghubungkan kedua simpang dengan arah lainnya, untuk itu disiplin pemakaian jalan dalam menggunakan lajur jalan sesuai dengan arah pergerakannya perlu lebih ditingkatkan.
3. Pada Simpang Presiden pada jalan Khatib Kulaiman yaitu pada rumah makan lambun ombak seharusnya menyediakan lahan parkir yang lebih luas sehingga para pengendara tidak memarkirkan kendaraannya di habu jalan agar tidak mengganggu akses jalan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, M. F. (2019). Analisis Simpang Bersinyal Terkoordinasi Pada Ruas Jalan Soekarno-Hatta Ponorogo. *MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil*, 1(2), 46-54.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. Jakarta.
- Fadillah, Muhammad. 2021. Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Berdekatan (Studi Kasus Jalan Letjen Sutoyo – Jalan Sarangan Dan Simpang Jalan Letjen Sutoyo Dan Jalan Jaksa Agung Suprato Kota Malang. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Hobbs, F.D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Julio, M. R., Hasan, M. W., & Mizwar, Z. (2023). TINJAUAN KINERJA KOORDINASI SINYAL LAMPU PENGATUR LALU LINTAS ANTAR PERSIMPANGAN OLO LADANG–DAMAR KOTA PADANG. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(1), 109-110.
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2014. Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI). Kementrian Pekerjaan Umum.
- Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No : AJ 401/1/7. 1991. Pedoman Sistem Pengendalian Lalu Lintas Terpusat. Jakarta.
- Kirono, Joko Candra, Puspasari Nirwana dan Handayani Noviyanthty. 2018. Analisis Koordinasi Antar Simpang (Studi Kasus Jalan Rajawali-Tinggang dan Jalan Rajawali-Garuda. *Media Ilmiah Teknik Sipil* Vol. 6 Nomor 2 : 109-123.
- Pribadi, O. S., Fajri, R., & Simanjuntak, R. (2020). Koordinasi Empat Simpang Bersinyal Untuk Kelancaran Arus Lalu Lintas Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(1), 44-51.
- Romadhona, P. J., & Zainuri, M. A. (2019). PENINGKATAN KINERJA SIMPANG DENGAN KOORDINASI SINYAL LALU LINTAS DI SIMPANG BPK DAN BADRAN YOGYAKARTA. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 1-9.
- Taufik, A., Sebayang, N., & Ma'ruf, A. (2021). KAJIAN KARAKTERISTIK SIMPANG BERSINYAL DENGAN METODE PKJI 2014 (STUDI KASUS PADA SIMPANG JL. PANGLIMA SUDIRMAN–JL. UNTUNG SUROPATI–JL. KH. A. DAHLAN–JL. URIP

SUMOHARJO KOTA PASURUAN). *STUDENT JOURNAL GELAGAR*, 3(2), 88-97.

Universitas Bung Hatta. 2019. Pedoman Penulisan dan Aturan Tugas Akhir. Program Studi Teknik Sipil. Padang : Universitas Bung Hatta.

Wikipedia. 2022. Persimpangan. Diakses pada tanggal 1 Februari 2023 dari: <https://id.wikipedia.org/wiki/Persimpangan>.

Zain, Emal. 2010. Analisa dan Koordinasi sinyal Antar Simpang Pada Ruas Jalan Diponegoro Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh November.